

**Peningkatan Kapasitas Motivasi Kerja Terhadap Inovasi Bisnis UMKM di
Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan**

*Improving Work Motivation Capacity for MSME Business Innovation in Tegal Parang
Village, South Mampang*

Mochamad Rizki Sadikin*, Junaedi

Manajemen S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana

*Email: mochamad.rizki@mercubuana.ac.id

(Diterima 02-06-2024; Disetujui 27-07-2024)

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan sebuah bisnis yang dapat menyerap tenaga kerja terbanyak sehingga dapat membantu perkembangan ekonomi regional. UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap perluasan kesempatan kerja, pembentukan lingkungan sosial yang inklusif dan pengentasan kemiskinan. Pengabdian masyarakat ini akan meningkatkan kapasitas motivasi kerja terhadap inovasi bisnis UMKM di DKI Jakarta, khususnya di Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan Jakarta Selatan. Dalam implementasi ini dilakukan untuk meningkatkan kapasitas dan semangat serta motivasi yang unggul dalam menerapkan jiwa melahirkan inovasi yang unggul terhadap produk dan mutu yang ditawarkan kepada konsumen. Namun, peran sumber daya manusia juga menjadikan persiapan bagi individu-individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi, biasanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual untuk melaksanakan pekerjaan yang lebih baik. Pengembangan mengarah pada kesempatan-kesempatan belajar yang didesain guna membantu pengembangan para pengusaha.

Kata kunci: UMKM DKI Jakarta, Manajemen Sumber Daya Manusia, Motivasi, Kerja, Kelurahan Tegal Parang

ABSTRACT

MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) are a business that can absorb the most labor so that it can help regional economic development. MSMEs contribute significantly to the expansion of employment opportunities, the establishment of an inclusive social environment and poverty alleviation. This community service will increase the capacity of work motivation for MSME business innovation in DKI Jakarta, especially in Tegal Parang Village, South Mampang, South Jakarta. In this implementation, it is carried out to increase capacity and enthusiasm as well as superior motivation in applying the spirit of giving birth to superior innovation in products and quality offered to consumers. But the role of Human Resources also makes preparation for individuals to assume different or higher responsibilities within the organization, usually related to increasing intellectual abilities to carry out better work. Development leads to learning opportunities designed to aid the development of entrepreneurs.

Keywords: MSMEs DKI Jakarta; Human Resources Management; motivation, work; Tegal Parang Village

PENDAHULUAN

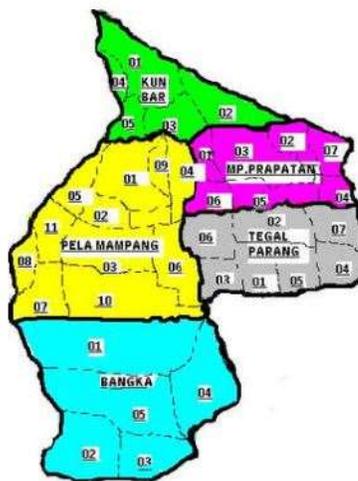
UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) mempunyai peranan yang strategis dan penting sebagai tulang punggung perekonomian karena merupakan usaha yang mampu menyerap tenaga kerja terbanyak untuk berkontribusi dalam pengembangan perekonomian daerah. UMKM berkontribusi signifikan dalam memperluas kesempatan kerja, menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan mengentaskan kemiskinan. Saat ini UMKM diharapkan dapat berkembang secara kompetitif tidak hanya di ibu kota Jakarta, namun juga di seluruh pelosok Indonesia, namun masih terdapat beberapa kelemahan pada

kinerja UMKM. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dan inovasi dalam proses bisnis (Nurjanah et al., 2023) yang disebabkan oleh keterbatasan modal dan kapasitas sumber daya. Salah satunya adalah kurangnya motivasi dan inovasi pada proses bisnisnya (Nurjanah et al., 2023), yang disebabkan karena keterbatasan modal dan keahlian sumber daya yang dimilikinya.

Masuknya UMKM di sini tentunya akan berdampak pada kewirausahaan yang kini bisa ditekuni oleh generasi muda dan masyarakat sekitar DKI Jakarta. Kewirausahaan menjadi salah satu motor penggerak peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui UMKM bertujuan untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dan kreasinya melalui pemanfaatan sumber daya alam yang tersedia. UMKM di Indonesia merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia, selain koperasi.

Wilayah metropolitan Jakarta khususnya memiliki potensi bisnis yang besar, mulai dari industri pangan, tekstil, dan pertanian hingga persaingan dengan perusahaan asing yang berkembang pesat yang menjadi sumber penghidupan utama warga sekitar.

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Tegal Parang, Kotamadya Jakarta Selatan. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah UMKM yang berada di wilayah Kelurahan Tegal Parang. Kelurahan Tegal Parang, Jakarta terletak di Jalan Tegal Parang Selatan 5, Kelurahan Tegal Parang, Kecamatan Mampang Prapatan, kotamadya Jakarta Selatan, propinsi DKI Jakarta (kode pos 12790). Kelurahan Tegal Parang memiliki luas wilayah 1.06 Km², terdiri atas 4,290 keluarga (KK), 64 RT, 6 RW. Jumlah penduduk yang tersebar di kelurahan tersebut adalah 40.010 jiwa, dengan rincian sebagai berikut: jumlah penduduk laki-laki: 20.278 jiwa, jumlah penduduk perempuan: 19.732 jiwa.



Gambar 1. Peta Kelurahan Tegal Parang

Kelurahan Tegal Parang mempunyai batas wilayah yaitu sebelah utara Kelurahan Mampang Prapatan, sebelah barat Kelurahan Pela Mampang Selatan. Sebelah Selatan dan Timur diapit oleh Kecamatan Pancoran. Daerah Jakarta Selatan sendiri memiliki luas sebesar 154.3 km² dengan populasi sebesar 2.367.115 jiwa dengan jumlah pengeluaran konsumsi rumah tangga rata-rata sebesar Rp275 milyar pada tahun 2022

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Jakarta meningkat hampir 2 kali lipat antara tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2021 sebanyak 289.370 UMKM dan bertambah menjadi 658.367 di tahun 2022, ini menunjukkan semakin besarnya minat usaha kecil di DKI Jakarta. Salah satu tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengelolaan UMKM di DKI menjadi lebih unggul dan beroperasi dengan lebih baik.

Tabel 1. Jumlah UMKM DKI Jakarta

	2021	2022
Jumlah UMKM DKI Jakarta	289.370	658.365

Sumber: Biro Pusat Statistik DKI

Implementasinya perlu ditingkatkan untuk memberikan insentif dan inovasi pada usaha masyarakat. Sebab, akan memengaruhi stabilitas perekonomian wilayah tersebut, khususnya wilayah Tegal-Parang. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan usaha berbasis komunitas hijau adalah dengan meningkatkan motivasi karyawan agar mampu berinovasi dalam melaksanakan usaha komunitas berbasis UMKM. Menurut Sardiman (2006), motivasi berasal dari kata motif yang dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi juga mengacu pada upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok tertentu untuk termotivasi melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang diinginkan atau merasa puas dengan tindakannya.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara offline dengan menggunakan metode pembagian materi, ceramah, tutotial, diskusi/tanya jawab, dan evaluasi kegiatan.

a. Lokasi Kegiatan

Pengabdian kepada Masyarakat ini berlokasi di Ruang Serbaguna Kantor Kelurahan Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan Jakarta Selatan.

b. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pelaku UMKM di Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan, Kota Administrasi Jakarta Selatan. Dimana dalam ini, khalayak sasaran atau peserta dalam kegiatan ini sekitar 25 sampai 30 pelaku UMKM di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

c. Jenis Kegiatan

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, maka dalam Program Kemitraan Masyarakat ini ditawarkan beberapa metoda pendekatan yang dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu dengan melakukan penyuluhan dan pembinaan dalam pelatihan peningkatan kapasitas motivasi kerja terhadap inovasi bisnis UMKM Kelurahan Tegal Parang Mampang Selatan Jakarta Selatan.

d. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring. Berikut adalah rincian tiap tahapan kegiatan

1. Tahap Persiapan

Pra-Survei

- a. Melakukan survei lokasi yang menjadi khalayak sasaran pengabdian yaitu pada pelaku UMKM.
- b. Wawancara awal (*interview*) dengan kepala kelurahan tentang rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian dan kesediaan menjadi mitra pengabdian.
- c. Identifikasi situasi dan permasalahan-permasalahan spesifik yang dihadapi mitra.

2. Tahap Persiapan Administrasi

- a. Pembentukan Tim PkM
 1. Pembentukan tim: penyusunan tim dosen dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi.
 2. Tim dosen disusun sesuai dengan bidang keahlian dan jenis kepakaran tim disesuaikan dengan permasalahan mitra.
- b. Penyusunan Proposal
Pembuatan proposal pengabdian dengan uraian solusi permasalahan bagi mitra.
- c. Koordinasi Tim PkM dan Mitra
- d. Koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan tim dan uraian tugas masing-masing anggota Tim Pengabdian

- e. Persiapan alat, bahan, dan materi pelatihan.
- f. Persiapan alat dan bahan serta pembuatan materi kegiatan.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

- a. Sosialisasi kepada pelaku UMKM di Kelurahan Tegal Parang dilakukan dengan pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab.
- b. Pelatihan tentang konsep ilmu manajemen SDM, dilakukan dengan pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab.

e. Evaluasi Program

Dilaksanakan dengan membandingkan kondisi mitra saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Indikator keberhasilan dilakukan dengan melihat perkembangan dan peningkatan usaha mitra.

Pelaporan

Pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian ini disusun kedalam Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan selanjutnya dilakukan publikasi artikel media.

a. Uraian Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Kelurahan Tegal Parang, Jakarta Selatan. Adapun jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 30 orang. Pelaku usaha tersebut meliputi usaha-usaha rumah tangga (*home industry*).

b. Evaluasi Pelaksanaan Program Dan Berkelanjutan Program

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat yang dirasakan mitra sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pelaksanaan dilakukan untuk menilai sejauh mana peserta pelatihan menguasai teori dan materi yang diajarkan selama pelatihan. Sedangkan peserta akan dinilai pasca pelaksanaan untuk mengukur seberapa baik mereka menyerap materi pelatihan setelah pelatihan. Hasil evaluasi pelatihan ini akan menjadi acuan proses pelatihan dan perbaikan selanjutnya, dengan tujuan terselenggaranya pelatihan yang lebih baik lagi.



Gambar 2 Peserta dan Pembicara Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Tegal Parang, Mampang Jakarta Selatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas Motivasi Kerja Terhadap Inovasi Bisnis UMKM Di Ibu Kota DKI Jakarta” ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan kemampuan serta perubahan perilaku SDM UMKM di Ibu Kota DKI Jakarta dalam mengaktualisasikan bisnis dalam memberikan inovasi-inovasi yang unggul terhadap kualitas produk yang ditawarkan ke masyarakat. Kegiatan ini menciptakan produk UMKM yang mudah dijual dan jangkauannya luas. Sehingga UMKM bisa terpacu untuk memasuki pasar global. Dengan banyaknya produk yang ditawarkan para pelaku UMKM mampu menembus pasar internasional karena etos kerja sumber daya manusianya yang mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Untuk menjaga kualitas produk dari segi bahan, *finishing* produk, keahlian, konsistensi standar bahkan etika bisnis, para pelaku UMKM secara aktif melakukan pelatihan kepada lembaga-lembaga terkait dan perusahaan-perusahaan yang memberikan perhatian khusus kepada UMKM untuk berpartisipasi dengan pikiran terbuka.

Berkomunikasi dengan konsumen. Tindakan ini memungkinkan para pengusaha untuk secara langsung menerima saran dan kritik yang berguna sehingga memberikan mereka banyak ide untuk pengembangan perusahaannya lebih lanjut. Dengan berkomunikasi dengan konsumen lama, pemilik bisnis dapat mempersiapkan layanan dan pengalaman yang lebih baik bagi konsumen lainnya di masa depan. Pelajari kisah para pengusaha sukses yang memulai bisnisnya di UMKM dan tantangan yang mereka hadapi melalui media dan berita terkini.

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk implementasi yang menjadi permasalahan di dalam masyarakat. Metode kegiatan ini yang digunakan dengan cara yaitu *lecture* dan demonstrasi (aplikasi) and *case study*. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan didampingi dengan modul pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Langkah-langkah pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pengkajian kebutuhan yang dilakukan melalui survei Komisioner Daerah Tegal Parang terhadap instansi pemerintah yang bertanggung jawab di daerah tersebut. Langkah selanjutnya adalah memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di kawasan Tegal Parang Jakarta Selatan. Solusi kemudian dirancang dan disiapkan sebagai alat dan bahan untuk mendukung kegiatan amal tersebut.

Dari hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat di Tegal Parang Jakarta Selatan. Kami menyimpulkan bahwa program nirlaba ini sebagai wujud pengamalan tridharma perguruan tinggi mampu memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya UMKM di Tegal Parang, Jakarta Selatan, yang menjadi sasaran upaya bantuan pelatihan saat ini.

Bentuk pelatihan ini memungkinkan peserta untuk menerapkan salah satu fungsi manajemen dalam format kampanye, dengan mengatur apa yang harus dilakukan dengan pola memotivasi berdasarkan sistem koordinasi, penyegaran dan wawasan baru di bidang manajemen. Dalam Program Tridharma Perguruan Tinggi ini, tidak ada kendala yang menjadi menghambat selama proses pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
Badan Pusat Statistik di akses di <https://jakarta.bps.go.id/>
- Nurjanah, R., Ilham, dan Putri, C Ramdani (2023), Laporan Keuangan Sebagai Penunjang Kinerja Forum UMKM Cikarang Pusat - *Jurnal Pelita Pengabdian*, Vol. 1, No. 2, Hal. 204-209
- Sungkono (2017). Pengembangan Dan Pemanfaatan Bahan Ajar Modul Dalam Proses Pembelajaran. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*.